

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap tingkat kesehatan finansial PT Semen Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahun 1995 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BB dengan skor 46,1.
2. Pada tahun 1996 tingkat kesehatan finansial berada pada kondisi sehat dengan kategori A dengan skor 66. Total skor meningkat dari tahun 1995, karena terjadi peningkatan skor hampir pada semua indikator-indikator rasio yang digunakan dari tahun 1995, kecuali pada perhitungan ROI dan TMS thd TA, skor yang dihasilkan sama dengan tahun sebelumnya .
3. Pada tahun 1997 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BBB dengan skor 54. Total skor turun dari tahun 1996, karena terjadi penurunan skor hampir di semua indikator yang digunakan dari tahun 1996, kecuali pada rasio ROI yang skornya tetap dan pada TMS thd TA yang meningkat dari tahun sebelumnya . Secara keseluruhan pada masa sebelum krisis ekonomi kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BBB.

4. Pada tahun 1998 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BBB dengan skor 54,4. Total skor meningkat dari tahun 1997, karena ada beberapa indikator yang skornya naik dari tahun 1997 seperti : CP, TATO, TMS thd TA, dan ada juga indikator-indikator yang mengalami penurunan skor seperti: ROE dan PP dan CR.
5. Pada tahun 1999 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BBB dengan skor 53,8. Total skor turun dari tahun 1998, karena terjadi penurunan skor hampir di semua indikator dari tahun 1998, hanya ROE yang mengalami peningkatan skor, sedangkan skor yang dihasilkan ROI, CAR dan CR sama dengan tahun sebelumnya.
6. Pada tahun 2000 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BB dengan skor 41,5. Total skor turun dari tahun 1999, karena terjadi penurunan skor secara keseluruhan indikator dari tahun 1999, kecuali pada perhitungan ROI CAR, dan CR yang skornya tetap, dan hanya TMS thd TA yang mengalami peningkatan skor dari tahun sebelumnya.
7. Pada tahun 2001 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada dalam kondisi kurang sehat dengan kategori B, dengan skor 38,4. Total skor turun dari tahun 2000, karena terjadi penurunan skor pada beberapa indikator, kecuali ROI, CR, PP dan TMS thd TA , yang skornya sama dengan tahun 2000, hanya rasio TATO yang skornya meningkat

8. Pada tahun 2002 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada dalam kondisi kurang sehat dengan kategori B, dengan skor 36,8. Total skor turun dari tahun 2001, karena turunnya skor yang dihasilkan indikator seperti : CP dan TMS thd TA dari tahun 2001, sedangkan indikator lainnya tetap.
9. Pada tahun 2003 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada dalam kondisi kurang sehat dengan kategori B , dengan skor 39. Total skor meningkat dari tahun 2002, karena adanya peningkatan skor pada beberapa indikator dari tahun 2002 seperti : CAR dan PP sedangkan indikator yang lain mendapatkan skor yang sama dengan tahun sebelumnya.
10. Pada tahun 2004 tingkat kesehatatan finansial perusahaan berada dalam kondisi kurang sehat dengan kategori BBB, dengan skor 53. Total skor meningkat dari tahun 2003, karena terjadi peningkatan skor hampir disemua indikator, kecuali CR dan TATO yang skornya sama dengan tahun 2003. Secara keseluruhan pada saat krisis ekonomi tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BB.
11. Tingkat kesehatan finansial perusahaan selama sepuluh tahun terakhir berada pada kondisi yang kurang sehat , hanya pada tahun 1996 yang berada dalam kondisi sehat.

## 5.2 Saran

Kondisi tingkat kesehatan finansial PT Semen Padang dalam sepuluh tahun terakhir rata-rata berada dalam kondisi yang kurang sehat , hanya pada tahun 1996 kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi sehat . Maka dari itu saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki kinerja perusahaan kedepannya adalah :

1. Pada tahun 2004 kondisi kesehatan finansial perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya, perusahaan harus mampu mempertahankan kondisi tersebut untuk kedepannya.
2. Menekan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, seperti biaya produksi, administrasi, dan biaya-biaya lainnya yang dapat di minimalkan .
3. Melakukan penghematan dalam penggunaan bahan bakar, listrik dan penghematan di sektor lainnya.